

**JURNAL KESEHATAN DAN KEBIDANAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEBERSIHAN
GENETALIA EKSTERNA DI KELAS VII SMP MASEHI KUDUS**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ADOLESCENT ABOUT HYGIENE GENETALIA
EKSTERNA IN CLASS VII JUNIOR HIGH SCHOOL MASEHI KUDUS**

Tutik Nafiarti¹, Titik Ariyanti², Mestuti Hadi³

1,2,3 Akbid Mardi Rahayu Kudus

asota.putri@gmail.com, mestutihadi@yahoo.com

ABSTRACT

The most important issues of personal hygiene in adolescents is taking care of the genitals, the genitals are private property that is important to the process of reproduction. Both men and women, must keep the genitals with running water and clean, especially every one of us finished urinating and large, with a movement from front to back. This will prevent the entry of germs from the anus to the vagina. The purpose of this study to determine the level of knowledge of young girls about the cleanliness of the external genitalia in the Class VII Junior High School Masehi Kudus. The research method used is descriptive method with cross sectional approach. Measuring instrument used was a questionnaire distributed to the Class VII Junior High School Masehi Kudus is 27 students. The result showed the data (59.26%) good and knowledgeable young women (40.74%) are knowledgeable enough. Suggestions in this study, especially for adolescents need to increase knowledge about the cleanliness of the external genitalia.
Keywords: level of knowledge, Girls, Hygiene external genitalia

ABSTRAK

Permasalahan yang paling utama dari menjaga kebersihan diri pada remaja adalah merawat alat kelamin, alat kelamin merupakan milik pribadi yang berperan penting untuk proses reproduksi. Baik laki-laki maupun perempuan, harus menjaga kebersihan alat kelamin dengan air yang mengalir dan bersih, terutama setiap kita selesai buang air kecil dan besar, dengan gerakan mulai dari depan ke belakang. Ini akan mencegah masuknya kuman-kuman penyakit dari dubur ke vagina. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia eksterna di SMP Masehi Kudus Kelas VII. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan pada seluruh siswi SMP Masehi Kudus yaitu 27 siswi. Hasil penelitian didapatkan data (59,26%) remaja putri berpengetahuan baik dan (40,74 %) berpengetahuan cukup. Saran dalam penelitian ini khususnya bagi remaja perlu menambah pengetahuan mengenai kebersihan genitalia eksterna.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Remaja putri, Kebersihan genitalia eksterna

PENDAHULUAN

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang sangat besar dari penduduk besar dunia. Menurut WHO sekitar seperlima dari penduduk besar dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik kelompok umur 10-19 tahun adalah sekitar 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan. Pada masa remaja terjadi perubahan dari anak menuju dewasa yang ditandai dengan percepatan pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Oleh karena itu, masa remaja tidak boleh dipandang sebelah mata, masa remaja memerlukan perhatian yang sangat besar bagi kita semua salah satunya adalah kesehatan organ reproduksinya (Soetjiningsih, 2004). Kesehatan reproduksi diawali dari perawatan alat genitalia eksterna akan tetapi, masih banyak orang menganggap hal tersebut tabu dan jorok. Padahal kalau remaja tidak mengerti bagaimana cara perawatan genitalia maka akan berdampak kuman penyakit dari dubur ke organ genitalia khususnya perempuan seperti infeksi flour albus, vaginitis, endometritis, dan servicitis dan apabila dibiarkan akan menyebabkan infeksi rongga panggul yang mengakibatkan infertilitas. Infeksi tersebut sering juga menyerang dari masa remaja awal seperti pada data kesehatan tahun 2010 ditemukan anak usia <10 tahun 36 anak (12,7%) dari 284 kasus penyakit candidiasis dan 1 anak (7,6%) dari 13 kasus trichomonas vaginalis. Dan pada anak usia 11-20 tahun ditemukan 20 anak (7,04%) dari 284 kasus penyakit candidiasis, 16 anak (9,2%) dari 174 kasus penyakit vaginitis bakterial (DKK Semarang, 2010).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dari 5 remaja putri SMP Masehi didapatkan data bahwa 2 remaja yang sudah membersihkan alat kelamin dengan benar dan 3 orang belum benar.

Oleh sebab itu, sebagai seorang bidan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas kesehatan reproduksi remaja putri. sesuai dengan yang tercantum dalam Permenkes RI No HK.02.02/ MENKES/ 149/ 1/ 2010 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan yang tertuang pada pasal 8 b yaitu bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan kesehatan reproduksi perempuan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang kebersihan alat genitalia eksterna yang dituangkan dalam judul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kebersihan Genitalia Eksterna Di SMP Masehi Kudus Kelas VII”

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data ini adalah data primer menggunakan kuesioner. Subyek penelitian diambil yaitu seluruh siswi SMP Masehi Kudus yaitu 27 siswi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 1 Distribusi Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
10-12 Tahun	4	14,81 %
13-15 Tahun	23	85,19 %
16-19 Tahun	0	0 %
Jumlah	27	100%

b. Responden berdasarkan sumber informasi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Mendapatkan Sumber Informasi tentang Perawatan Genetalia Eksterna

Informasi Tentang Firboadenoma Mammae	Frekuensi	Persentase
Guru	3	11,11 %
Buku	10	37,04 %
Orang tua	14	51,85 %
Jumlah	27	100%

2. Tingkat pengetahuan remaja tentang Perawatan Genetalia Eksterna

Distribusi Frekuensi tentang Perawatan Genetalia Eksterna adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	16	59,26 %
Cukup	11	40,74 %
Kurang	0	0 %
Jumlah	27	100%

B. BAHASAN

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja putri di SMP Masehi Kudus berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 responden (59,26%), Hal ini dilatarbelakangi karena semua remaja putri di SMP Masehi Kudus sudah pernah mendapatkan informasi tentang perawatan genetalia eksterna baik dari guru (11,11%), buku (37,04%), dan orang tua (51,85%), sehingga memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan genetalia eksterna. Menurut Notoatmodjo (2005) bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan pengalaman itu merupakan guru terbaik, yang bermaka bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, dan pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam memelihara kesehatan reproduksi. Memelihara keberhasilan area organ reproduksi bagian luar merupakan hal yang sangat penting dan merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan reproduksi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu 59,26% (16 remaja putri) berpengetahuan baik tentang perawatan genitalia eksterna

B. SARAN

Diharapkan berusaha menambah pengetahuan mengenai kebersihan genitalia eksterna melalui berbagai media informasi (cetak dan elektronik) dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian yang telah didapatkan dalam penelitian ini untuk membuat penelitian selanjutnya misalnya dengan membuat penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan remaja putri dengan perilaku perawatan genitalia eksterna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BKKBN. 2003. *Membantu Remaja Memahami Dirinya*. Jawa tengah : BKKBN
- BKKBN. 2005. *Kesehatan reproduksi remaja (KRR)*. Jawa tengah : BKKBN
- Hidayat, AA. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Jones, Derek Llewellyn. 1997. *Setiap Wanita (Buku Panduan Lengkap Tentang Kesehatan, Kebidanan, dan Kandungan)*. Jakarta : pustaka delapratasa

Kusmiyati, Yuni. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya

Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika.

Rasyid. 2007. *Pendidikan Seks*. Kudus : Syiar Media Publishing

Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*.: Nuha Medika.

Septian. 2009. *Cara Merawat Organ Intim Yang Baik dan Benar*. Jakarta : EGC

Silviane, Inne. 2005. *Kebersihan dan Kesehatan Diri (Personal Hygiene)*. Jakarta : PKBI

Soetjuningsih. 2004. *Tumbuh Kembang dan Permasalahannya*. Jakarta : CV sagung seto

Widyastuti, Yani. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : fitramaya

<http://www.artikel.kesehatan.reproduksi.remaja.com> diakses pada tanggal 11 maret 2012 jam 16.43

<http://www.scribd.com/doc/75899220/Perawatan-Organ-Reproduksi> diakses pada tanggal 11 maret 2012 jam 17.15